



Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Melengkapi Kalimat Rumpang

Nadaa Mariyah Luthfiana^{1*}, Afakhrul Masub Bakhtiar², Iqnatia Alfiansyah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

*Korespondensi penulis: nadaamariyah22@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of using sequential picture media on students' ability to complete cloze sentences among third-grade students at MI Al-Hikmah Masangan in the 2024/2025 academic year. The research method used in this study is a quasi-experimental design with a Non-Equivalent Control Group design. The research sample consisted of two classes: the experimental class, which received treatment using sequential picture media, and the control class, which did not receive any treatment. The instrument used in this study was a cloze test that had been tested for validity and reliability. The data obtained were analyzed using statistical tests. The population in this study comprised all third-grade students at MI Al-Hikmah Masangan in the 2024/2025 academic year, totaling 28 students. Based on the results of the analysis, a significant difference was found between the experimental and control classes. This is evidenced by the hypothesis test results, which showed a significance value of $0.021 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . Therefore, it can be concluded that the use of sequential picture media has a significant effect on the ability of third-grade students at MI Al-Hikmah Masangan to complete cloze sentences.*

Keywords: *Cloze Sentences, Quasi-Experimental Design, Sequential Picture Media.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang pada siswa kelas III MI Al-Hikmah Masangan Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain Non Equivalent Control Group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes melengkapi kalimat rumpang yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Al-Hikmah Masangan Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis dalam penelitian yang menunjukkan nilai sig. $0,021 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang siswa kelas III di MI Al-Hikmah Masangan.

Kata Kunci: Desain Quasi Eksperimen, Kalimat Rumpang, Media Gambar Berseri.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar, yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai yang paling kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan alur berpikir yang logis. Salah satu bentuk latihan dasar yang diajarkan di sekolah dasar adalah melengkapi kalimat rumpang, yang bertujuan

melatih pemahaman konteks kalimat serta kemampuan memilih kata secara tepat (Hasanah & Manggiasih, 2023).

Pembelajaran menulis di tingkat dasar dilakukan secara bertahap, mulai dari menyalin huruf dan kalimat hingga menyusun teks sederhana. Melengkapi kalimat rumpang menjadi salah satu tahapan penting dalam pengembangan kemampuan menulis siswa, khususnya di kelas rendah. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru kelas III MI Al-Hikmah, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan melengkapi kalimat rumpang akibat keterbatasan kosakata dan kurangnya pemahaman konteks.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian soal tanpa dukungan media visual. Padahal, media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Junaidi, 2019; Wulandari et al., 2023).

Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah gambar berseri, yaitu rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk membentuk suatu alur cerita (Hasan, 2022). Media ini dapat membantu siswa memahami konteks kalimat melalui rangsangan visual yang jelas dan menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa (Widodo et al., 2020). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang, terutama di kelas rendah madrasah ibtidaiyah, masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang siswa kelas III MI Al-Hikmah.

2. KAJIAN TEORITIS

Kalimat Rumpang

Kalimat rumpang merupakan kalimat yang tidak lengkap karena ada bagian penting dari unsur kalimat yang dihilangkan. Unsur-unsur yang biasanya dihilangkan antara lain subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan, sehingga kalimat menjadi tidak jelas atau sulit dipahami secara utuh (Oktafianikoling, 2016). Dalam konteks pembelajaran bahasa, latihan melengkapi kalimat rumpang digunakan untuk melatih pemahaman siswa terhadap struktur dan makna kalimat.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengandung pikiran lengkap dan dapat berdiri sendiri. Kalimat lisan ditandai dengan intonasi akhir, sedangkan kalimat tulis ditandai dengan penggunaan huruf kapital di awal dan tanda baca di akhir kalimat (Oktafianikoling, 2016). Dalam struktur bahasa Indonesia, kalimat minimal terdiri atas dua unsur utama, yaitu subjek dan predikat. Selain itu, objek, pelengkap, dan keterangan dapat ditambahkan untuk memperkaya dan memperjelas makna kalimat (Rahardi, 2010).

Subjek dalam kalimat berfungsi menjawab pertanyaan “siapa” atau “apa”, sedangkan predikat menjawab “apa yang dilakukan” atau “bagaimana”. Objek wajib hadir pada kalimat yang berpredikat verba aktif transitif, sedangkan pelengkap biasanya menyertai verba intransitif. Keterangan bersifat opsional dan memberikan informasi tambahan seperti waktu, tempat, atau cara (Rahardi, 2010). Berdasarkan strukturnya, kalimat dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi kalimat simpleks, kompleks, majemuk, dan majemuk kompleks (Sasangka, 2014).

Kemampuan melengkapi kalimat rumpang melibatkan beberapa aspek utama, yaitu pemahaman konteks, penguasaan kosakata, tata bahasa, dan kesesuaian makna. Pemahaman konteks memungkinkan siswa memahami keseluruhan isi kalimat, penguasaan kosakata membantu dalam memilih kata yang sesuai, tata bahasa memastikan struktur kalimat benar, dan kesesuaian makna menjamin kalimat tetap logis dan utuh (Oktafianikoling, 2016). Dalam penelitian ini, fokus kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang diukur melalui indikator penguasaan kosakata.

Media Gambar Berseri

Media gambar berseri adalah media visual yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menggambarkan suatu alur kejadian. Media ini dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa dan membantu mereka menyusun ide secara logis dalam bentuk tulisan atau kalimat (Hasan, 2022). Media gambar berseri juga mendukung pemahaman terhadap isi pelajaran secara konkret, sehingga sangat sesuai untuk digunakan pada tingkat pendidikan dasar.

Media pembelajaran secara umum adalah segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi, memotivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Kristanto, 2016). Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan menciptakan aktivitas belajar yang aktif dan menyenangkan (Pagarra et al., 2022).

Media pembelajaran juga memiliki berbagai fungsi penting, antara lain sebagai pemusat perhatian siswa, penggugah emosi dan motivasi, pengorganisasi materi, penyama persepsi, dan pengaktif respon siswa (Pagarra et al., 2022). Fungsi-fungsi ini sangat membantu terutama dalam pembelajaran bahasa, di mana daya tarik visual dapat memperkuat daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan.

Media gambar berseri memiliki sejumlah keunggulan, seperti mampu mengkonkretkan konsep yang abstrak, mudah ditemukan dalam buku, tidak membutuhkan peralatan tambahan, serta ekonomis dan praktis untuk digunakan. Selain itu, media ini fleksibel digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Namun demikian, kelemahannya meliputi ukuran gambar yang terbatas, hanya dua dimensi, tidak bisa menampilkan gerakan, serta tidak semua siswa dapat memahami gambar dengan cara yang sama (Sugiharti & Anggiani, 2021).

Meskipun demikian, dengan perencanaan dan pemanfaatan yang tepat, media gambar berseri tetap menjadi alternatif pembelajaran visual yang efektif, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan melengkapi kalimat rumpang. Gambar berseri memberikan stimulus visual yang memudahkan siswa memahami konteks, sehingga mereka lebih mudah memilih kosakata yang tepat untuk melengkapi bagian kalimat yang hilang.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Desain yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group*, yaitu melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian *non equivalent control group*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes awal (*pretest*) diberikan kepada siswa sebelum penerapan perlakuan
- O₂ : Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada siswa setelah penerapan perlakuan
- X : Perlakuan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah Masangan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang terdiri dari dua kelas, yaitu III A dan III B, masing-masing berjumlah 14 siswa, sehingga total sampel sebanyak 28 siswa. Kelas III A ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat rumpang. Instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis (*pretest* dan *posttest*) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas isi diuji menggunakan teknik Aiken's V dan menunjukkan hasil validitas tinggi, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) proses pembelajaran. Teknik analisis data meliputi uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), uji homogenitas (*Levene Test*), dan uji hipotesis (*independent sample t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 15.0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif data bertujuan untuk menyajikan dan menggambarkan data dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif mencakup jumlah responden, skor maksimal, skor minimal, serta nilai rata-rata. Adapun hasil dari analisis deskriptif tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	14	30	20	50	35,71	8,516
Posttest Kontrol	14	40	50	90	73,57	11,507
Pretest Eksperimen	14	30	20	50	36,43	8,419
Posttest Eksperimen	14	40	60	100	84,29	11,579
Valid N (listwise)	14					

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 35,71 dan kelas eksperimen sebesar 36,43. Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa relatif setara. Setelah perlakuan, rata-rata *posttest* kelas kontrol meningkat menjadi 73,57, sedangkan kelas eksperimen mencapai 84,29. Peningkatan nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen mengindikasikan adanya pengaruh positif penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan metode "*Shapiro-Wilk*" melalui perangkat lunak SPSS versi 15.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kontrol)	,249	14	,019	,883	14	,065
	Posttest (Kontrol)	,212	14	,089	,924	14	,252
	Pretest (Eksperimen)	,236	14	,034	,889	14	,078
	Posttest (Eksperimen)	,261	14	,011	,902	14	,120

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* pada kelas kontrol sebesar 0,065, sedangkan untuk *posttest* pada kelas yang sama mencapai 0,252. Adapun pada kelas eksperimen, nilai signifikansi *pretest* tercatat sebesar 0,078 dan nilai *posttest* sebesar 0,120. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdistribusi secara normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi data dari beberapa kelompok populasi memiliki kesamaan atau tidak. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* melalui perangkat lunak SPSS versi 15.0. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi angka 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok data tersebut homogen atau seragam. Di bawah ini disajikan hasil dari pengujian homogenitas:

Tabel 4. Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,016	1	26	,901
	Based on Median	,123	1	26	,729
	Based on Median and with adjusted df	,123	1	22,759	,729
	Based on trimmed mean	,019	1	26	,890

Hasil uji homogenitas pada Tabel 4 data *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah 0,901, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variasi data *pretest* antara kedua kelas tersebut bersifat homogen atau memiliki kesamaan variansi.

Tabel 5. Uji Homogenitas *Posttest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,002	1	26	,966
	Based on Median	,054	1	26	,818
	Based on Median and with adjusted df	,054	1	22,919	,818
	Based on trimmed mean	,000	1	26	,989

Hasil uji homogenitas pada Tabel 5 data *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* sebesar 0,966. Karena nilai ini melebihi batas signifikansi 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat perbedaan variansi yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, variansi data *posttest* dinyatakan homogen.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang. Pada penelitian ini, analisis hipotesis dilaksanakan menggunakan metode *independent sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 15.0. Dasar pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (*Sig.*) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Adapun hasil pengujian *independent sample t-test* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji *independent simple t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	,002	,966	-2,456	26	,021	-10,714	4,363	-19,682	-1,746
	Equal variances not assumed			-2,456	25,999	,021	-10,714	4,363	-19,682	-1,746

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,021, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa kelas III di MI Al-Hikmah dalam melengkapi kalimat rumpang. Hal dibuktikan dengan nilai uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan dengan memperluas variabel, seperti menguji efektivitas media gambar berseri pada keterampilan bahasa lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, D., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 12–19.
- Hasan, H. (2022). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hasanah, I., & Manggiasih, N. (2023). Meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis peserta didik kelas 1 SD berbasis model pembelajaran PBL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3713–3729. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8639>
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Marzuki, M., & Widiastuti, I. A. (2021). Model pembelajaran kontekstual dengan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(2), 111–120.
- Oktafianikoling, D. R. (2016). Konstruksi kalimat pasif dalam bahasa Muna. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 1(2), 22–45.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/25438>
- Rahardi, K. (2010). *Kalimat baku untuk menyusun karya tulis ilmiah*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saputra, A. R., & Yuliana, L. (2020). Efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 213–220.

- Sari, D. A., & Setyaningsih, E. (2022). Penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan naratif siswa kelas V. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 35–43.
- Sasangka, S. S. T. W. (2014). *Kalimat*. Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2021). Penggunaan media gambar seri sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *PEDAGOGIK*, 9(2). <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3252>
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sekolah dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 110.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.